

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS DISERTASI MILK AL-
YAMIN OLEH ABDUL AZIZ PADA MEDIA *ONLINE*
REPubLIKA.CO.ID**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

FEBTRY SOPAN SOPIAN

Nim 13210034

Dosen Pembimbing:

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum

NIP 197001251998031001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-192/Un.02/DD/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS DISERTASI MILK AL - YAMIN
OLEH ABDUL AZIZ PADA MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBTRY SOPAN SOPIAN
Nomor Induk Mahasiswa : 13210034
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum
SIGNED

Valid ID: 60118766e607



Penguji I
Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: 60116f544b610



Penguji II
Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 60117721cc540



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60128d19348e0

SURAT PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax. (0274)
552230 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Febtry Sopan Sopian

NIM : 13210034

Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Disertasi Milk Al-Yamin
Oleh Abdul Aziz di Media Online Republika.co.id

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Desember 2020



Mengetahui,
Ketua Prodi KPI

Dosen Pembimbing

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
NIP 19671006 199403 1 003

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP 197001251998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febtry Sopan Sopian

NIM : 13210034

Tempat, Tanggal Lahir : Fajar Indah, 10 Februari 1996

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh, bahwa skripsi saya yang berjudul: **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS DISERTASI MILK AL-YAMIN OLEH ABDUL AZIZ PADA MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Febtry Sopan Sopian

NIM. 13210034

HALAMANPERSEMBAHAN

Penelitian skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu saya, Rosina, yang telah sejak lama bercita-cita menyekolahkan saya sampai perguruan tinggi dan ingin anaknya bisa wisuda; memakai toga. Hanya tamatan Sekolah Menengah Pertama saja, membuat Ibu saya bersemangat menyekolahkan anak-anaknya sampai jenjang setinggi-tingginya. Perjuangannya dalam mendidik dan mengusahakan anak-anaknya untuk bisa terus melanjutkan sekolah sangat luar biasa dan menginspirasi.
2. Bapak saya, Muhammad Idrus, yang telah banting-tulang membiayai pendidikan saya dan membiayai hidup selama saya menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meski hanya seorang petani karet yang pendapatannya pas-pasan, tapi dengan berbagai upaya dan perjuangannya, akhirnya bisa membiayai pendidikan saya sampai selesai.
3. Kakak saya, Ansyor, yang selalu berusaha membantu menyemangati, meski sebenarnya beliau sendiri yang sibuk bekerja dan menjadi kepala keluarga yang bertanggung jawab.
4. Pacar saya, Evi Muhayana, yang senantiasa mendoakan agar bisa sukses dan berharap agar setelah lulus nanti bisa menjadi orang

yang mandiri dan bertanggung jawab, serta selalu memberika pesan agar tetap semangat dan mandiri.

5. Adikku, Derry Imam Samudra yang senantiasa menghibur dan menyemangati saya.
6. Kepada tetangga, keluarga, teman-teman, sahabat dan orang-orang terdekat saya yang senantiasa mendoakan, mendukung, menyemangati saya, serta menginginkan kesuksesan saya.
7. Kepada organisasi yang membesarkan saya, Sunan Kalijaga Televisi yang telah mendidik, menempa, mengembangkan kapasitas dan mengizinkan saya menjadi Anggota.
8. Kepada kampus tercinta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mentransfer ilmu, mendidik dan menjadikan saya sebagai manusia berilmu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Semangat dan Mandiri”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya dan rezeki ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “*Analisis Framing Pemberitaan Kasus Disertasi Milk Al-Yamin Oleh Abdul Aziz Pada Media Online Republika.Co.Id*”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini pun dilahirkan dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan tulus penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Nur Jannah, M.Si.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nanang Mizwar Hasyim, S Sos. M.Si
4. Dosen Pembimbing Akademik Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum yang telah membimbing dan memberi arahan selama menjalani kuliah.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Khadiq, S.Ag., M.Hum yang telah sabar membantu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

6. Dosen penguji dalam sidang munaqosah Nanang Mizwar Hasyim, S
Sos. M.Si, Mochmamad Sinung Restendy, M. Sos
7. Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu.
9. Teman-teman Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Yoga Bekti,
Rijal, Azmi, Anzor, Gulam, serta banyak lagi yang tidak bisa
disebutkan satu per satu, terima kasih telah bersedia berbagi ilmu, tawa
dan motivasi.
10. Teman-teman Sunan Kalijaga Televisi (SUKATV) yang senantiasa
menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.
Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena
itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Desember 2020

Penyusun

Febtry Sopan Sopian

ABSTRAK

Media *online* mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring berjalanya waktu, kecepatannya dalam memberitakan peristiwa melampaui media pendahulunya yaitu surat kabar. Tidak hanya cepat, media *online* juga membuat isu-isu semakin menjadi atau bahkan sebaliknya. Salah satu isu yang berkembang saat ini yaitu isu disertasi Milkul Al-Yamin dimana isu tersebut muncul pada akhir bulan Agustus. Setiap media berbeda-beda dalam mengemas isu tersebut, hal itu dipengaruhi oleh ideologi dan pemilik media yang terlihat dari framing berita yang dilakukan kepada media tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana framing berita Disertasi Milkul Al-Yamin di media *online* Republika.co.id dalam menyampaikan sebuah peristiwa dengan menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki yang memuat unsur *sintaksis, skrip, tematik dan retoris*.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber utama yang digunakan penelitian ini adalah teks pemberitaan tentang Disertasi pada tanggal 30 Agustus - 12 September 2019.

Hasil penelitian menunjukkan framing yang dilakukan Republika.co.id terhadap pemberitaan berita Disertasi adalah bahwa hasil dari Disertasi merupakan sebuah kesalahan. Unsur kesalahan dalam berita tersebut terdapat pada struktur *Sintaksis* dan *Retoris*.

Kata Kunci : *Framing, media, Disertasi*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMANPERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I.....	1
PENDAHUALUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	3
C.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D.Kajian Pustaka	5
E.Kerangka Teori	7
1.Media Online.....	7
2.Berita	9
3.Analisis Framing.....	11
F.Metode Penelitian	13
1.Jenis Penelitian	13
2.Subyek dan Obyek Penelitian.....	14
3.Sumber Data	15
4.Metode pengumpulan data	16
5.Teknik Analisa Data.....	17
G.Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II.....	26
GAMBARAN UMUM	26
A.Gambaran Umum Republika.co.id	26

1. Sejarah.....	26
2. Visi Misi Republika.co.id	30
3. Logo Republika.co.id.....	31
4. Perkembangan Republika.co.id	31
B. Gambaran Umum Masalah.....	33
BAB III.....	35
FRAMING BERITA DISERTASI ABDUL AZIZ TENTANG TEORI MILKUL AL-YAMIN	35
A. Deskripsi Pemberitaan Disertasi Abdul Aziz Tentang Teori Milkul Al-Yamin Republika.co.id.....	35
B. Analisis Pemberitaan Disertasi Abdul Aziz Tentang Teori Milkul Al-Yamin Republika.co.id.....	37
1. Analisis Berita 1.....	38
2. Analisis Berita 2.....	44
3. Analisis Berita 3.....	51
4. Analisis Berita 4.....	56
5. Analisis Berita 5.....	61
BAB IV.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
C. Penutup.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
CURRICULUM VITAE.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Pada Halaman Utama Website.....	31
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Model Analisis Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki	19
Tabel 2. Analisis Framing Berita Uin Sunan Kalijaga Minta Disertasi Seks Diluar Nikah Direvisi.....	45
Tabel 3. Analisis Framing Berita Minta Maaf, Penulis Disertasi Seks Tanpa Nikah Siap Merevisi.....	52
Tabel 4. Analisis Framing berita Pejabat UIN Akui Disertasi Seks Luar Nikah di Luar Fatwa.....	58
Tabel 5. Analisis Berita Seks Luar Nikah: Wawancara Penulis Disertasi Uin Jogja	64
6. Analisis Framing Berita Bahaya Disertasi Yang Halalkan Zina.....	68



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHUALUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan komunikasi semakin berkembang dari hari ke hari. Salah satu yang berkembang sangat pesat yaitu hadirnya *New Media* seperti situs berita *online*. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat akan informasi sebagai bagian dari gaya hidup. Di era globalisasi sekarang ketergantungan akan suatu informasi dalam media menjadi sesuatu hal yang sangat penting seakan telah menjadi kebutuhan pokok sehari-hari. Informasi yang aktual, akurat, menarik dan juga kecepatan berita seakan menjadi tuntutan bagi khalayak saat ini. Informasi yang diangkat dalam media massa juga sangat beragam seperti permasalahan sosial, politik, ekonomi, budaya, gender, dan masih banyak lainnya yang menyangkut aspek kehidupan manusia.

Media *online* juga merupakan produk jurnalistik *online*. Jurnalistik *online* disebut juga *cyber journalism* didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Dengan munculnya media *online* ini informasi dari sebuah peristiwa menjadi sangat cepat dapat disampaikan oleh pihak media kepada masyarakat melalui pemberitaan media *online*.

Dalam sebuah kejadian semua bisa menjadi berita yang menarik dan juga bisa menjadi yang tidak diharapkan. Di Indonesia sering sekali terjadi berita tentang kekerasan entah kekerasan orang tua terhadap anak, guru terhadap murid kekerasan seksual, pertikaian antar suku ras dan agama masih sering terjadi di Negeri ini, konflik mengenai agama yang seharusnya tidak terjadi tapi masih banyak terjadi.

Pada tahun 2019 tepatnya pada bulan Agustus muncul sebuah berita yang ramai di bincangkan di jagat media online. Isu disertai sedang hangat dan populer, hal ini dipicu adanya Disertasi teori *milkul al-yamin* oleh Abdul Aziz mahasiswa program doktor UIN Sunan Kalijaga, apalagi Abdul Aziz dinyatakan lulus dengan nilai yang memuaskan.

Republika adalah salah satu media berita *online* yang memberitakan kasus disertai dari kampus Islam Yogyakarta yang menimbulkan kontroversi di kalangan masyarakat. Disertasi dari kampus UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Konsep *Milkul Yamin* menurut Muhammad Syahrur tentang kebebasan hubungan seksual nonmaterial”. Sebagai *ma' lumun minad diin bidh dhorurah* (perkara yang lazim dalam agama). Hubungan seksual dihalalkan karena dua sebab akad nikah dan *milkul yamin* (kepemilikan budak). Disertasi ini mengangkat kemungkinan *samen leven* (kumpul kebo) bisa disejajarkan dengan *Milkul Al-Yamin*.

Tidak dianggap berzina dengan syarat tidak dipertontonkan ke muka umum, bukan dengan wanita bersuami, bukan homoseksual, bukan saudara sedarah, bukan *sex party*, asalkan suka sama suka, menurut penulis disertasi tersebut hal tersebut diperbolehkan. Yang mengherankan, pembimbing dan penguji disertasi, meski member kritik, tetap meluluskan disertasi tersebut dengan nilai memuaskan.

Kalau dilihat lagi pendapat ini mengambil pijakan dari pendapat Muhammad Syahrur, pemikiran liberal dari Suriah. Syahrur bukan ahli tafsir ataupun ulama Islam. Ia hanya Doktor Teknik Sipil lulusan Moskwa yang sering menulis tema keislaman. Ia memiliki teori batas (*nadzoriyat al hudud*) yang dengan pendekatan hermeneutika melakukan bedah redefinisi tentang *Milkul Al-Yamin*.

Hubungan perbudakan dita'wil dengan hubungan komitmen seksual tanpa pernikahan. Perbudakan hanya dipahami sebagai relasi hubungan seksual.¹

Fokus penelitian ini adalah bagaimana Frame berita terkait disertai Abdul Aziz pada pemberitaan Republika online. Pemberitaan mengenai disertai seks diluar nikah tidak melanggar syariat ini menarik untuk diangkat karena mampu menghadirkan perspektif baru di Indonesia. Berbagai media mampu menghadirkan sudut pandang lain dari disertai milik Abdul Aziz tersebut yang kemudian mampu membangun opini ditengah masyarakat terkait disertai tersebut dan lembaga pendidikan dibaliknya, yaitu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana *Framing* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkait pemberitaan media terhadap disertai milik Abdul Aziz.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan yang sudah peneliti jabarkan, agar pembahasan penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana *Framing* berita disertai Abdul Aziz tentang teori Milkul Al-Yamin oleh media *online* Republika.co.id?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui bagaimana media *online* Republika membingkai pemberitaan disertai Abdul Aziz tentang teori Milkul Al-Yamin.

¹ <http://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/pxi0xw282>

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau masukan bagi para peneliti di bidang komunikasi dan penyiaran Islam pada media *online* mengenai *framing* dalam pemberitaan. Menambahkan kepustakaan dan sebagai sumbangan pemikiran mengenai riset kejournalistikan khususnya pada media Republika.

2. Manfaat praktis

Manfaat ini diharapkan mampu memberikan gambaran pada khalayak tentang *framing* yang digunakan oleh media *online* Republika mengenai pemberitaan tentang teori Milkul Al-Yamin pada disertasi Abdul Aziz. Serta penelitian ini dapat menjadi rujukan pembaca mengenai *framing* pemberitaan di media *online*. Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan wawasan baru dalam peliputan berita. Dijadikan sebagai landasan atau pedoman dalam khazanah pengembangan dunia kejournalistikan Islam dan sebagai cermin media yang bermanfaat dan bertanggung jawab kepada publik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa pencerahan, bahan evaluasi dan pertimbangan pada media dalam menjaga objektivitas pemberitaan dan posisi netral dalam menyampaikan berita sesuai dengan etika keislaman.

D. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu dalam tinjauan pustaka berguna untuk membantu peneliti dalam menentukan langkah-langkah sistematis dari teori dan analisis *framing*. Penelitian terdahulu dijadikan referensi dalam menggunakan analisis *framing* pada penelitian ini sehingga peneliti dapat dengan cepat menggunakan analisis *framing* pada obyek yang telah diteliti. Berikut adalah penelitian terdahulu yang telah peneliti kumpulkan sebagai referensi dalam menggunakan analisis *framing*.

Pertama, Skripsi berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Aksi Teror di Islamic Center of Quebec, Canada dalam Republika dan Detik.com”. Disusun oleh Farihunnisa Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teori *framing* dan menggunakan paradigma interpretatif pendekatan kualitatif. Metode analisis menggunakan analisis *framing* model Robert Entmen. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Kedua, Artikel berjudul “Analisis *Framing* Media Online Dalam Pemberitaan Profil Dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti (Studi Pada Situs Berita Detik.com, *Kompas* dan *Antaraneews.com* periode Oktober - Desember 7 2014”. Disusun oleh Suprobo, Royke Siahainenia, dan Dewi Kartika Sari. Dalam penelitian ini menggunakan teori Konstruksi Realitas Media Online. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistik pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis *Framing* model Zodang Pan Kosiscki. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan.

Ketiga, Skripsi berjudul “Pembingkaihan Berita Media *Online* (Analisis *Framing* Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di media indonesia.com dan vivanews.com Tanggal 7 September 2011)”. Disusun oleh Gema Mawardi, Mahasiswa Universitas Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan teori *Framing*, Ideologi media, dan Konstruksi Realitas Sosial. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistis pendekatan kualitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis framing model Zhongdang Pan Kosicki.

Kelima, Artikel berjudul judul “*Construction of Reality in PostDisaster News on Television Programs: Analysis of Framing in "Sulteng 8 Bangkit" News Program on TVRI*”. Disusun oleh Arif Pujo Suroko; Widodo Muktiyo; Andre Novie Rahmanto. Penelitian ini mengangkat konstruksi realitas dalam program media menggunakan metode analisis *Framing* milik Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. Analisis ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan bagaimana kenyataan dibangun oleh TVRI sebagai program berita televisi bencana alam, gempa bumi dan Tsunami di Sulawesi Tengah. Hasil menunjukkan bahwa laporan TVRI melalui program khusus pemulihan bencana alam "Sulteng bangkit" menunjukkan ketenangan pada peran pemerintah dalam proses penanganan dan pemulihan kondisi setelah bencana alam gempa bumi dan tsunami di Sulawesi Tengah.²

² Arif Pujo Suroko, Widodo Muktiyo, and Andre Novie Rahmanto, “Construction of Reality in Post-Disaster News on Television Programs : Analysis of *Framing* in „Sulteng Bangkit“ News Program on TVRI,” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 2019, <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i3.876>.

E. Kerangka Teori

1. Media *Online*

Pengertian media *online* secara khusus adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara *online*. Asep Syamsul M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Nuansa, Bandung, 2012) mengartikan media *online* sebagai berikut: Media *online* (*online media*) adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Pengertian Media *Online* dibagi menjadi dua pengertian:

a. Pengertian Umum Media Online

Pengertian Media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka email, mailing list (*milis*), *website*, *blog*, *whatsapp*, dan media sosial (*social media*) masuk dalam kategori media online.

b. Pengertian Khusus Media Online

Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.³

³ Asep Syamsul Romli, *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung : Nuansa Cendikia., 2012)

Masih menurut Romli dalam buku tersebut, media *online* adalah media massa "generasi ketiga" setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) radio, televisi, dan film/video.

Media *Online* merupakan produk jurnalistik *online*. Jurnalistik *online* disebut juga *cyber journalisme* didefinisikan wikipedia sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet". Secara teknis atau "fisik", media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media *online* adalah portal, website (situs web, termasuk blog), radio *online*, TV *online*, dan email.

Karakteristik dan keunggulan media *online* dibandingkan "media konvensional" (cetak/elektronik) antara lain:

- a. Kapasitas luas (halaman *web* bisa menampung naskah sangat panjang)
- b. Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja.
- c. Jadwal terbit bisa kapan saja bisa, setiap saat.
- d. Cepat, begitu di-*upload* langsung bisa diakses semua orang.
- e. Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
- f. Aktual, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
- g. Update, pembaruan informasi terus dan dapat dilakukan kapan saja.
- h. Interaktif, dua arah, dan "egaliter" dengan adanya fasilitas kolom komentar, *chat room*, *polling*, dsb.
- i. Terdokumentasi, informasi tersimpan di "bank data" (arsip) dan dapat ditemukan melalui "link", "artikel terkait", dan fasilitas "cari" (*search*).

- j. Terhubung dengan sumber lain yang berkaitan dengan informasi tersaji.
(Syamsul, 2012:44)

2. Berita

Berita adalah laporan peristiwa (fakta) atau pendapat (opini) yang aktual (terkini), menarik dan penting. Berita adalah informasi yang menginformasikan peristiwa atau kejadian yang penting diketahui oleh masyarakat, yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan.⁴ Dengan demikian membaca berita berarti membaca bentuk laporan tentang suatu kejadian yang sedang terjadi baru-baru ini atau keterangan terbaru dari suatu peristiwa.

Walaupun berita diambil dari sebuah peristiwa, tidak semua peristiwa layak diberitakan. Dengan demikian, peristiwa yang layak diberitakan harus mempunyai unsur-unsur sebagai berikut : pertama, unsur kepentingan; kedua, unsur perhatian masyarakat; ketiga, unsur emosi; keempat, unsur jarak peristiwa dan pembaca; kelima, unsur keunikan; keenam, unsur kemanusiaan; dan ketujuh unsur kekhasan⁵.

Ada juga yang mengartikan berita sebagai informasi baru yang disajikan dalam pembacaan / penulisan yang jelas, aktual dan menarik. Sedangkan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia, berita diartikan sebagai cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.

⁴ Heri Jauhari. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. (Bandung: Pustaka Setia, 2010)

⁵ *Ibid*

Fakta adalah peristiwa yang benar-benar ada / terjadi, sedangkan opini adalah hal yang sifatnya pernyataan, belum terjadi dan belum tentu benar. Berdasarkan pengertian berita di atas, dapat disimpulkan syarat berita adalah sebagai berikut :

- a. Merupakan fakta, berita haruslah berdasarkan kejadian atau peristiwa yang benar-benar nyata
- b. Terkini, artinya jarak penyiaran berita dengan waktu kejadian tidak terlalu jauh
- c. Seimbang, artinya berita harus ditulis dan disampaikan dengan seimbang, tidak memihak kepada salah satu pihak.
- d. Lengkap, berita haruslah memenuhi unsur-unsur berita sebagaimana akan kita bahas di bawah ini.
- e. Menarik, artinya berita harus mampu menarik minat pembaca atau pendengarnya. Berita dapat dikatakan menarik bila bermanfaat bagi pembaca atau pendengarnya, berkaitan dengan tokoh terkenal, berkaitan dengan kejadian penting, humor, aneh, luar biasa atau bersifat konflik.
- f. Sistematis, berita seharusnya disusun secara sistematis, urutannya jelas sehingga pembaca tidak kebingungan dalam menangkap isi berita.

3. Analisis *Framing*

Gagasan mengenai *framing* pertama kali dilontarkan oleh Beterson (1955-1972). Awalnya, *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana yang

menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realita. Konsep ini kemudian dikembangkan oleh Goffman (1974), yang mengandaikan frame sebagai kepingan-kepingan perilaku *strip of behavior* yang membimbing individu dalam membaca realitas. Dalam perkembangan terakhir, konsep ini digunakan untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media.⁶

4. Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Menurut Pan dan Kosicki, wacana media merupakan proses kesadaran sosial yang melibatkan tiga pemain, yaitu sumber, jurnalis, dan audience dalam memahami budaya dan menyangkut dasar-dasar kehidupan sosial yang telah diatur, sedangkan *framing* analisis yang digunakan oleh kaum konstruktivis dalam menguji wacana media yang difokuskan pada konseptualisasi teks media dalam dimensi yang bersifat empiris dan operasional berupa struktur sintaksis (*syntactical structures*), struktur naskah (*script structures*), struktur tematik (*thematic structures*), dan struktur retorik (*rethoric structures*). Gagasan awal dari analisis ini adalah bagaimana sebuah teks media dilihat sebagai suatu sistem yang ada di antara bagian-bagian penting yang terorganisir yang menunjukkan pemihakan terhadap gagasan-gagasan tertentu dan memberikan sarana untuk khalayak dalam memproses teks.

Untuk itu peneliti akan menggunakan konsep *framing* Pan dan Kosicki karena erat kaitanya dengan judul yang penulis angkat dalam penelitian ini. Konsep

⁶ Arifatul Choiri Fauzi, *Kabar-Kabar Kekerasan Dari Bali*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2007), h. 23

framing dua tokoh ini lebih spesifik dan sederhana. Struktur-struktur yang dilihat dan diteliti menunjukkan ketelitian *frame* seperti, struktur sintaksis, retorik, skrip dan tematik. Dalam penelitian ini, konsep *framing* merupakan satu-kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, karena *framing* didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan. *Pertama*, dalam konsepsi psikologi. *Framing* dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya, bagaimana seseorang mengelola sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu *Kedua*, konsepsi sosiologis. Pandangan sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas realitas.⁷

Dalam pemberitaan isu-isu politik tertentu, setiap media memiliki *frame* tersendiri. Dengan menggunakan *framing* analisis dapat diketahui *frame* yang dibawa oleh media masa. *Frame* sebuah media akan sangat dipengaruhi oleh visi, misi dan peran wartawan memproduksi berita. *Frame* berita akan terlihat pada usaha wartawan menyusun fakta yang diperoleh dari lapangan, wartawan yang mengisahkan atau menceritakan peristiwa, dan wartawan menulis fakta serta dapat dilihat bagaimana wartawan menekankan arti tertentu dalam berita.⁸ Untuk itu dalam melihat *frame* harian online republika terhadap berita disertai tersebut, peneliti akan menggunakan *framing* analisis model Zhongdang Pan dan Gerald M.

⁷ Eriyanto, Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, (Yogyakarta: LKiS, 2002), h. 291

⁸ Arifatul Choiri Fauzi, *Kabar-Kabar Kekerasan Dari Bali*, (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2007), h. 39.

Kosicki yang dirumuskan dalam struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang peneliti akan gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Pan dan Kosicki yang diharapkan bisa meracik dan menjadi pisau analisis sikap pada media *online* republika dalam pemberitaan disertai oleh Abdul Aziz dengan teori Milkul Al-Yamin dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan tidak dengan menggunakan sebuah angka-angka dalam pengumpulan data-datanya. Dengan meneliti isu dan penonjolan aspek dalam pemberitaan tersebut.

Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental yang bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁹

Definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dengan metodologi kualitatif merupakan sebuah prosedur yang bergantung pada pengamatan khususnya pada media online harian Republika dalam memuat berita disertai Milkul Al-Yamin oleh Abdul Aziz yang akan diteliti. Dengan menggunakan teori model Pan dan Kosicki akan ditulis dengan apa adanya dan

⁹ Lexy J. Meleong, metodologi penelitian kualitatif (bandung: remaja rosdakarya,1989) hlm. 3

sesuai dengan penemuan yang peneliti lakukan sesuai dengan data-data yang ada atau sebagaimana adanya.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Subyek penelitian diartikan sebagai penentu sumber data, artinya dari mana data didapatkan. Subyek penelitian ini bisa berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Adapun subyek penelitian yang akan diteliti adalah media *online* harian republika yang memberikan informasi yang tajam, terpercaya dan professional. Peneliti sengaja mengambil media *online* harian republika karena sudah menasional dan professional dalam berbagai hal serta memiliki pembaca yang sangat luas. Sehingga menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan pemberitaan yang dimuat. Peneliti mengambil tanggal 30 Agustus sampai 12 September 2019, karena pada tanggal tersebut banyak pertanyaan dikalangan masyarakat terkait dengan disertasi Milkul Al-Yamin oleh Abdul Aziz, sebagai contohnya bahaya disertasi yang halalkan zina.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah masalah apa yang diteliti atau masalah yang dijadikan obyek yaitu suatu masalah yang harus dipecahkan atau dibatasi oleh peneliti. Adapun obyek yang akan diteliti adalah berita-berita yang berkaitan dengan disertasi Milkul Al-Yamin oleh Abdul Aziz pada tanggal 30 Agustus sampai 12 September 2019. Pemberitaan disertasi milkul al-

yamin oleh abdul aziz sengaja dipilih oleh peneliti karena berita tersebut sangat mencuat dan terus diberitakan oleh media, baik itu cetak dan media elektronik.

3. Sumber Data

a. Sumber data utama

Sumber data penelitian ini menggunakan analisis teks berita yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu teks berita yang berhubungan dengan disertasi Milkul Al-Yamin oleh Abdul Aziz pada media *online* harian Republika edisi 30 Agustus sampai 12 September 2019.

b. Sumber data sekunder

Dalam pengumpulan data agar dianggap relevan tidak terlepas dari obyek penelitian, maka diperlukan sumber-sumber lain untuk melengkapi data penelitian sesuai dan berhubungan dengan judul peneliti disertasi Milkul Al-Yamin oleh Abdul Aziz edisi 30 agustus sampai 12 september 2019, yaitu buku-buku referensi, jurnal, majalah, sumber berita dari internet.

4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data kedalan bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode ilmiah dalam

mengumpulkan data melalui hal-hal seperti catatan, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.¹⁰

Penelitian ini memanfaatkan data yang telah didapatkan dari harian media online republika yang akan diteliti, yaitu dokumentasi yang berisikan isi atau materi berita, khususnya yang memuat tentang disertasi Milkul Al-Yamin oleh Abdul Aziz pada media *online* harian Republika pada tanggal 30 Agustus sampai 12 September 2019. Jumlah judul berita selama kurun waktu 13 hari, terhitung dari 30 Agustus sampai 12 September 2019 sebanyak 5 judul berita. Judul tersebut bertujuan untuk mengetahui pembingkai berita disertasi Milkul Al-Yamin oleh Abdul Aziz pada tanggal 30 Agustus sampai 12 September 2019.

Berikut berita yang berhasil dikumpulkan diantaranya sebagai berikut :

- a. UIN Sunan Kalijaga minta disertasi seks direvisi (30 Agustus)
- b. Minta maaf, penulis disertasi siap direvisi (3 september)
- c. Pejabat UIN Sunan Kalijaga akui disertasi seks diluar fatwa (4 september)
- d. Seks diluar nikah: wawancara penulis (6 september)
- e. Disertasi seks diluar nikah : ilmu taqwa adab (8 september)
- f. Bahaya disertasi yang menghalalkan zina (12 september)

5. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa dokumen data yang sudah dikumpulkan, untuk dipaparkan dalam bentuk skripsi, peneliti menggunakan metode analisis *framing*

¹⁰ Suharsimi arikunto, prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek (Jakarta: rineka cipta, 1993) hl. 202

Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu untuk menggambarkan proses seleksi isu dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Kata menonjolkan dapat didefinisikan membuat informasi lebih terlihat jelas, lebih bermakna, atau lebih mudah diingat oleh khalayak. Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.¹¹

Dalam prakteknya, *framing* dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain dan menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana penempatan yang mencolok (penempatan *headline* di depan atau pada bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simplifikasi, dan lain-lain. Semua aspek itu dipakai untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita menjadi bermakna dan diingat oleh khalayak. *Framing* adalah pendekatan yang mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang akan diambil, bagaimana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut.¹²

¹¹ Eriyanto, Analisis Framing: *Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2002), hlm. 221

¹² *Ibid*, hlm. 221

Dalam buku “*Analisis teks media suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis Framing*”, Alex Sobur mengatakan bahwa model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki merupakan modifikasi dari dimensi operasional analisis wacana Van Dijk. Melalui tulisan “*framing Analysis : An Approach to News Discourse*”, Pan dan Kosicki membagi empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yang menghubungkan antara makna proposisi dalam wacana dengan kerangka acuan wacana itu dalam dunia nyata.¹³



¹³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. hlm. 175

Tabel 1. Struktur Model Analisis Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
Sintaksis Cara wartawan menyusun fakta	Skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
Skrip Cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan berita	5W+1H
Tematik Cara wartawan menulis fakta	Detail, ganti Maksud kalimat, hubungan Nominalisasi antarkalimat Koheresi Bentuk kalimat Kata ganti	Paragraph, proposisi
Retoris Cara wartawan menekankan fakta	Leksikon Grafis Metaphor Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Sumber:¹⁴

¹⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Satau Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. hlm. 176

Pada model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki perangkat *framing* dibagi menjadi empat, yaitu:

a. Struktur Sintaksis

Pengertian sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam berita, susunan ini menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita. Headline, lead, latar informasi, sumber, penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Elemen inilah yang nantinya membawa kemana arah berita yang disajikan wartawan. Adapun model sintaksis yang populer adalah model piramida terbalik. Yakni menempatkan informasi yang penting pada bagian atas, dan menempatkan informasi yang kurang penting di bawah. Piramida terbalik susunanya meliputi headline, lead, episode, latar dan penutup.¹⁵

- 1) Headline adalah aspek sintaksis dan wacana berita dengan tingkat kemenjolan yang tinggi. Disamping menunjukan kecenderungan, juga hal yang paling diingat pembaca yang letaknya berada di baris pertama. Headline menjadi pisau yang menyeret kemana suatu isu akan dikembangkan. Maka, pemakainya sering menggunakan tanda tanya, kutip atau bentuk label-label lainnya untuk memperjelas, mempertegas atau mempertanyakan.

¹⁵ Eri eriyanto, *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*. hlm. 295-296

- 2) Lead, pada biasanya memberikan sudut pandang dari perspektif wartawan terkait berita yang akan disampaikan.
- 3) Latar adalah bagian yang berada pada baris bawah sesudah headline. Saat menulis berita, wartawan telah terpengaruh sikap pandangan subyektif terlebih dahulu sehingga apa yang ditulis di awal merupakan bagian dari pengalaman dan apa yang selama ini dilihat. Dengan demikian, penulisan berita berpengaruh pada penciptaan latar belakang suatu berita. Berita akan dikembangkan sesuai latar belakang yang menurut sudut pandangnya tepat. Otomatis, kesan yang ingin ditimbulkan pembaca pun akan langsung menyetujui apa yang ditulis wartawan karena latar belakang telah ditawarkan terlebih dahulu.
- 4) Pengutipan sumber berita. Dalam penulisan berita, sering keberpihakan itu sangat terlihat. Pengutipan sumber mampu menjadi cara untuk membangun objektivitas dan prinsip keseimbangan namun bisa juga bisa disebaliknya. Hal ini juga akan memberikan power bagi wartawan untuk lebih meyakinkan pembaca terkait apa yang akan disampaikan. Dalam arti lain, sebenarnya bukan hanya pendapat wartawan, namun wartawan menggunakan cara dengan mengutip narasumber dibidangnya agar tulisanya terkesan objektif. Ada tiga hal yang dijadikan perhatian utama dalam pengutipan sumber atas perangkat framing:

pertama, mengklaim validitas atau kebenaran dengan mendasarkan diri pada klaim otoritas akademik. Konkritnya untuk memberi bobot dari pada stakeholder agar tak terkesan omong kosong. Kedua, menghubungkan poin tertentu dari pandangan kepada pejabat berwenang. Ketiga, untuk melawan atau mencoba mengecilkan atau membesarkan suatu masalah. Dengan demikian, pihak yang minoritas dalam pengutipan sumbernya akan terkesan aneh, menyimpang, tidak masuk akal dan mengada-ada.

Skrip adalah salah satu cara untuk menonjolkan salah satu hal dari pemberitaan yang banyak orang tidak menyadari. Skrip sering bertujuan melanjutkan laporan berita dan ditulis untuk orientasi menghubungkan teks sesuai lingkungan. Dua hal tersebut dibingkai dalam struktur lengkap berita yang meliputi 5W+1H – who, what, when, where, why dan how. Jelas, bahwa dalam penandaan *framing*, dari 5W+1H ini tidak selalu disertakan. Hal ini berkaitan dengan pentingnya salah satu sudut pandang yang ingin ditonjolkan atau disembunyikan wartawan. Sebagai contoh, wartawan bisa saja menceritakan dari sisi korbanya terlebih dahulu, meniadakan penyebab kejadian, atau sisi-sisi yang lain sesuai kemauan wartawan.¹⁶

¹⁶ Eri eriyanto, *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*. hlm.299-300

c. Struktur Tematik

Pada bagian ini, wartawan seperti melakukan ujian hipotesis. Dari peristiwa yang diliput, sumber yang diikuti dan berbagai pernyataan sebenarnya dalam rangka untuk mendukung hipotesis yang dibuat wartawan. Unsur tematik ini lebih lekat dengan cara wartawan menempatkan berita dengan tulisan. Mulai dari bagaimana kalimat yang digunakan hingga menempatkan dan menulis sumber dalam teks secara keseluruhan

- 1) Detail, berhubungan dengan kontrol informasi. Pada proses ini, wartawan selain memilah sumber yang akan dikutip, juga akan menambah maupun mengurangi apa yang menjadi bahan pembicaraan kominakator. Dengan demikian, efek untuk mempengaruhi khalayak akan lebih mengena. Tak dapat dipungkiri bahwa wartawan pun sebelum menuliskan berita telah mempunyai sebuah tema tersendiri. Tema itulah yang dijadikan pijakan untuk mengembangkan berita melalui unsur tematik, yakni dengan koherensi.

- 2) Koheresi adalah pertalian atau jalinan antarkata proposisi atau kalimat. Koheresi sendiri ada tiga bentuk seperti yang biasa dilakukan untuk meliput berita diantaranya : pertama koheresi sebab-akibat. Koheresi ini sering ditandai dengan penggunaan kata “sebab”, “karena”. Kedua, koheresi penjelas. Hubungan antarkalimat seperti ini digunakan dalam rangka memperjelas suatu kalimat utama. Seperti kata penghubung yang sering digunakan bisa

berupa dan, lalu, kemudian dan lain sebagainya, ketiga yakni koheresi pembeda yang ditandai dengan kata “dibandingkan”, “sedangkan” sebagai cara wartawan mengabstrakkan dan menghubungkan sebuah peristiwa dalam berita.

d. Struktur Retoris

Perangkat yang terakhir yakni perangkat terkait bagaimana wartawan meyakinkan para pembaca bahwa apa yang disampaikan benar-benar terjadi. Sebagai perangkat terakhir, wartawan juga ingin menyampaikan pesan yang ingin ditonjolkan dari beritanya. Adapun elemen pada struktur retoris ini adalah :¹⁷

1) Leksikon, struktur ini biasa menggunakan gaya atau pemilihan diksi untuk menonjokkan berita dari sisi tertentu sekaligus membuat citra. Adapun yang biasa digunakan wartawan adalah leksikon pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai dan menggambarkan suatu peristiwa. pemilihan kata-kata seperti ini bisa dilakukan dengan eufimisme maupun peyonisme.

2) Grafis, selain menggunakan pemilihan kata, juga dengan cara penambahan unsur grafis. Hal inilah yang menjadikan pesan menjadi kesan dan penekanan pesan menjadi sempurna (*italic*). Pemakaian *underline* dan ukuran yang dibuat lebih lebih besar. Termasuk didalamnya juga pemakain caprion, raster, grafik gambar,

¹⁷ Eri eriyanto, *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*. hlm. 304-306

foto atau table sebagai cara wartawan menyampaikan keberhasilan yang telah dicapai.

G. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian yang berupa proposal skripsi ini peneliti sajikan dalam beberapa bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang berisi sebuah alasan mengapa peneliti memilih topik penelitian tersebut dan menentukan sebuah judul penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah yang dijadikan penulis sebagai pembatas dalam penelitian, agar penelitian fokus dan tidak melebar.

Selain itu, Bab I juga berisi tujuan dan manfaat dari penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan juga sistematika pembahasan penelitian.

BAB II, pada bab ini akan mengulas mengenai objek penelitian yaitu pemberitaan yang berkenaan dengan disertasi Milkul Al-Yamin oleh Abdul Aziz.

BAB III, pada bab ini akan menguraikan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian dengan menjabarkan tentang pemberitaan disertasi Milkul Al-Yamin oleh Abdul Aziz pada tanggal 30 Agustus sampai 12 September 2019 pada media *online* Republika dengan menggunakan analisis *framing* Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki.

BAB IV, merupakan bagian penutup pada penelitian yang berisi kesimpulan dari proses, hingga hasil penelitian dan juga berisi saran-saran serta kritik terkait penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait pemberitaan disertai seks diluar nikah Abdul Aziz pada media Republika online pada tanggal 30 Agustus – 12 September 2019, peneliti menemukan beberapa temuan menarik terkait frame yang dibangun Republika online terkait kontraversi disertai seks di luar nikah.

Republika online menggambarkan frame UIN Sunan Kalijaga yang bertanggung jawab dengan tetap menjunjung tinggi peraturan, baik peraturan Agama ataupun pemerintah. Republika online menempatkan posisi sebagai pihak yang netral dan tidak menyangkut pautkan permasalahan ini dengan permasalahan politik yang sedang terjadi. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana Republika online melakukan pemberitaannya. Judul-judul yang diangkat Republika online bersifat objektif dan positif karena mengkaji isi dan konsep dari disertai Abdul Aziz.

Dalam menyikapi kasus ini, dalam pemberitaannya Republika online mencoba objektif dengan menghadirkan narasumber-narasumber yang kredibel dan sesuai dengan bidangnya. Berdasarkan narasumbernya 73 Republika online

mengkaji isi disertasi Abdul Aziz dan membahas konsep yang digunakan dalam penelitian itu.

Dalam pemberitaan ini wartawan tetap sejalan dengan visi dan misi Republika online yaitu sebagai media umat yang terpercaya dan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuak, toleran, damai, cerdas, dan professional, namun mempunyai prinsip dalam menjaga keterlibatannya dalam menjaga persatuan bangsa dan kepentingan umat Islam yang berdasar Rahmatan Lil Alamin.

Berdasarkan uraian di atas terkait pemberitaan UIN Sunan Kalijaga, Republika mencoba untuk menjernihkan isu yang beredar di tengah khalayak dengan membuat berita-berita yang tidak menghakimi UIN Sunan Kalijaga selaku instansi yang meloloskan disertasi yang ditulis Abdul Aziz tersebut. Republika lebih menyoroti konsep milk al-yamin secara utuh dan mendasar dengan menghadirkan narasumber yang berkompetensi dalam bidang tersebut.

B. Saran

Dari pemberitaan yang telah disajikan oleh Republika, diharapkan bagi para jurnalis, sebisa mungkin menghilangkan idiologi dan keyakinannya ketika menulis dan menyajikan sebuah berita, sehingga pemberitaan yang dilakukan lebih objektif. Disisi lain Republika harus tetap menjaga keaktualitasan berita, sehingga terlihat beritanya lebih nampak berbobot, dan kemudian diterima oleh kalangan umum. Disisi lain, masyarakat sebagai pembaca tentunya diharapkan lebih kritis dalam menyikapi isi pemberitaan yang dilakukan oleh media, tidak menelan berita itu

mentah-mentah, sehingga tidak menimbulkan opini yang salah. Bagi mahasiswa yang membaca skripsi ini, khususnya mahasiswa fakultas dakwah untuk lebih serius lagi dalam melakukan pengkajian terhadap analisis framing. Analisis ini sangat penting untuk melihat bagaimana berita itu dibingkai dan dituliskan.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang memberikan rahmat, taufik, dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan karya tulis skripsi ini dengan melalui proses panjang yang harus ditempuh. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi Agung Muhammad Saw yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak. Amin. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, baik itu isi maupun susunan kata-katanya. Namun dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha mencurahkan tenaga dan pikiran secara maksimal. Oleh karena itu, kritikan dan saran senantiasa penulis harapkan. Selanjutnya, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan besar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Asep Syamsul Romli, *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*
(Bandung : Nuansa Cendikia., 2012)

Heri Jauhari. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. (Bandung: Pustaka
Setia. R, 2010)

Arifatul Choiri Fauzi, *Kabar-Kabar Kekerasan Dari Bali*, (Yogyakarta: LkiS
Pelangi Aksara, 2007),

Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta:
LKiS, 2002),

Arifatul Choiri Fauzi, *Kabar-Kabar Kekerasan Dari Bali*, (Yogyakarta: LkiS
Pelangi Aksara, 2007)

Lexy J. Meleong, *metodologi penelitian kualitatif* (bandung: remaja
rosdakarya, 1989)

Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka
Cipta, 1993)